

EKSPLORASI PENGGUNAAN HONORIFIK MITRA TUTUR PADA
KONFERENSI PERS DRAMA KOREA



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa Korea

Oleh:

Nabilla Puspa Ryanti Rumanda

2100894

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2025

EKSPLORASI PENGGUNAAN HONORIFIK MITRA TUTUR PADA
KONFERENSI PERS DRAMA KOREA

Oleh:

Nabilla Puspa Ryanti Rumanda

2100894

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Fakultas
Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Nabilla Puspa Ryanti Rumanda

Universitas Pendidikan Indonesia

2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau Sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

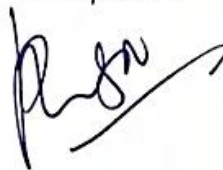
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NABILLA PUSPA RYANTI RUMANDA

EKSPLORASI PENGGUNAAN HONORIFIK MITRA TUTUR PADA
KONFERENSI PERS DRAMA KOREA

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

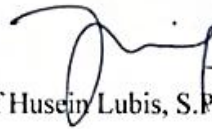
Pembimbing I



Risa Triarisanti S.Pd., M.Pd., CNNLP.

NIPT. 920160119780419201

Pembimbing II



Arif Husein Lubis, S.Pd., M.Pd.

NIPT. 920200419940207101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Risa Triarisanti S.Pd., M.Pd., CNNLP.

NIPT. 920160119780419201

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

NABILLA PUSPA RYANTI RUMANDA

**EKSPLORASI PENGGUNAAN HONORIFIK MITRA TUTUR PADA
KONFERENSI PERS DRAMA KOREA**

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I

Penguji II

Didin Samsudin, S.E., M.M.,
CHCM.. CIT.

NIPT. 920160119760228101

Velayeti Nurfitriana Ansas S.Pd.,
M.Pd.

NIPT. 920160119890610201

Penguji III

Jayanti Megasari, S.S., M. A.

NIPT. 920200419920716201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea

Risa Triarisanti S.Pd., M.Pd., CNNLP.

NIPT 920160119780419201

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilla Puspa Ryanti Rumanda
NIM : 2100894
Program Studi : Pendidikan Bahasa Korea
Judul Karya : Eksplorasi Penggunaan Honorifik Mitra Tutur pada
Konferensi Pers Drama Korea

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 27 Oktober 2025



Nabilla Puspa Ryanti Rumanda

NIM 2100894

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Eksplorasi Penggunaan Honorifik Mitra Tutar pada Konferensi Pers Drama Korea”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak dukungan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak. Berkat bimbingan dan motivasi yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian di masa mendatang.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam memperkaya kajian linguistik mengenai penggunaan sistem honorifik dalam konteks komunikasi formal, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang bahasa dan budaya Korea.

Bandung, November 2025

Penulis,

Nabilla Puspa Ryanti Rumanda

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Eksplorasi Penggunaan Honorifik Mitra Tutur pada Konferensi Pers Drama Korea”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya doa, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta, Triyantoro dan Maya Nurhasanah Manurung, sebagai kedua orang tua penulis, serta Fitriya Ayuningtyas Rumanda, Alm. Raymas Zainnaya Rumanda, dan Charissa Anindita Inaya Rumanda selaku kakak dan adik penulis, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan tiada henti dalam setiap langkah penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan penelitian ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia dan Wakil Rektor beserta jajarannya.
2. Bapak Wawan Gunawan, M.Ed. Ph.D., selaku Dekan FPBS dan Wakil Dekan beserta jajarannya.
3. Ibu Risa Triarisanti, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea sekaligus pembimbing I yang telah memberikan waktu dan ilmunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta menjadi validator abstrak bahasa Inggris.
4. Ibu Ashanti Widyana, S.Hum., M.A., selaku dosen kemahasiswaan dan validator ahli materi serta abstrak bahasa Korea.
5. Bapak Arif Husein Lubis, M.Pd., selaku Dosen pembimbing II penulis yang sedari awal banyak memberikan waktu dan ilmunya, serta mendukung dan

memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Para dosen yang telah memberikan banyak ilmu, waktu, dan tenaganya selama perkuliahan berlangsung.
7. Bapak Asep Ahmad Suja'i, M.Pd., selaku staf administrasi akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi.
8. Seluruh teman-teman Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2021 yang telah menemani dan kebersamai jalannya penulis, baik selama perkuliahan, maupun penyusunan skripsi ini. Segala bentuk suka dan duka yang telah kita bagi bersama selama 4 tahun ke belakang, akan penulis kenang sebagai memori yang baik. Semoga kita dapat bertemu kembali di kesempatan-kesempatan baik lainnya.
9. Teman-teman kuliah yang selalu kebersamai saya sedari semester awal sampai akhir, yakni Cici, Jaul, Vanny, Mushonif, dan Daffa.
10. Teman-teman kuliah lainnya yang memberikan banyak bantuan pada penulis dalam menyelesaikan persyaratan dan penyusunan skripsi ini, yakni Naya, Ayas, Nares, Agnes, Febi, Widy, dan Wina.
11. Teman SMP dan SMA saya, Allegra, Lala, Chika, Fira, dan Chesira, yang selalu mendukung dan menjadi tempat cerita dari keluh kesah saya selama perkuliahan.
12. Wishal Adya, yang selalu kebersamai penulis, memberikan banyak bantuan, perhatian, dan motivasi bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga hubungan baik ini akan terus terjaga dan Allah senantiasa memberikan jalan terbaik disetiap pilihan yang diambil.
13. Diri saya sendiri, yang tidak menyerah dalam melalui proses penyusunan skripsi ini. Meskipun banyak hal berat yang terjadi, penulis tidak berhenti untuk melangkah dan percaya terhadap diri sendiri. Semoga saya selalu tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik.

ABSTRAK

Dalam bahasa Korea, sistem honorifik berperan sebagai representasi kesopanan, hierarki sosial, dan strategi komunikasi pada situasi formal seperti konferensi pers yang melibatkan aktor, sutradara, pembawa acara, dan jurnalis. Honorifik mitra tutur dipahami sebagai bentuk akhir tuturan yang menunjukkan hubungan vertikal maupun horizontal antara penutur dan mitra tutur, sehingga penggunaannya tidak hanya ditentukan oleh struktur linguistik, tetapi juga norma budaya, ekspektasi publik, dan konteks interaksi. Penelitian bertujuan menjelaskan penggunaan honorifik mitra tutur dalam konferensi pers drama Korea serta mengidentifikasi faktor sosial yang memengaruhi pemilihannya. Dengan metode kualitatif deskriptif, dilakukan teknik analisis dokumen terhadap transkrip video konferensi pers drama *Snowdrop* dan *Buried Hearts*. Analisis didasarkan pada teori honorifik menurut Yoo dkk. serta faktor sosial menurut Lee dan Ramsey. Hasil penelitian menunjukkan adanya enam variasi honorifik mitra tutur, yaitu *formal polite style*, *polite style*, *semi-formal old polite style*, *subordinate old polite style*, *intimate style*, dan *casual style*. Di antara keenamnya, *polite style* paling dominan sebanyak 55,66 persen, karena bersifat sopan dan fleksibel untuk komunikasi publik, sedangkan *formal polite style*, *polite style* lebih sering digunakan pada momen formal seperti pembukaan, penutupan, dan respons terhadap jurnalis. Faktor usia, status sosial, dan tingkat keakraban ditemukan sebagai penentu penggunaan bentuk honorifik tersebut. Usia menjadi faktor paling dominan dalam menandai hierarki kesopanan, lalu status sosial berkaitan dengan peran institusional dan citra profesional, sedangkan keakraban memungkinkan pergeseran bentuk tutur menjadi lebih santai tanpa menghilangkan rasa hormat. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam pembelajaran sistem honorifik bahasa Korea serta penerapannya dalam situasi komunikasi nyata.

Kata kunci: drama Korea, honorifik mitra tutur, konferensi pers, sosiolinguistik, variasi tuturan, drama Korea.

ABSTRACT

In Korean, the honorific system functions as a representation of politeness, social hierarchy, and communication strategy in formal situations such as press conferences involving actors, directors, hosts, and journalists. Addressee honorifics are understood as final verb endings that indicate vertical and horizontal relationships between speakers and addressees, so their use is determined not only by linguistic structure but also by cultural norms, public expectations, and the context of interaction. This study aims to explain the use of addressee honorifics in Korean drama press conferences and to identify the social factors that influence their selection. Using a descriptive qualitative method, document analysis was conducted on the transcripts of press conference videos from the dramas *Snowdrop* and *Buried Hearts*. The analysis is based on the honorific theory by Yoo et al. and the social factor theory by Lee and Ramsey. The findings reveal six variations of addressee honorifics, namely formal polite style, polite style, semi-formal old polite style, subordinate old polite style, intimate style, and casual style. Among these, formal polite style is the most dominant, accounting for 55.66 percent, because it is polite and flexible for public communication, while polite style appears more frequently in formal moments such as openings, closings, and responses to journalists. Age, social status, and interpersonal closeness were identified as key factors determining the choice of honorific forms. Age is the most dominant factor marking the hierarchy of politeness, followed by social status, which is related to institutional roles and professional image, while intimacy allows a shift toward a more relaxed speech style without losing respect. This study is expected to provide a reference for the learning of the Korean honorific system and its application in real communicative contexts.

Keywords: addressee honorifics, Korean drama, press conference, sociolinguistics, speech variation.

초록

한국어의 높임법 체계는 배우, 감독, 진행자, 기자 등이 참여하는 공식적인 기자간담회와 같은 상황에서 예의, 사회적 위계, 그리고 의사소통 전략을 나타내는 기능을 한다. 청자높임법은 화자와 청자 간의 수직적·수평적 관계를 드러내는 종결 표현으로 이해되며, 그 사용은 언어 구조뿐만 아니라 문화적 규범, 대중적 기대, 그리고 상호작용의 맥락에 의해 결정된다. 본 연구는 한국 드라마 기자간담회에서 사용되는 청자높임법의 양상을 설명하고, 그 선택에 영향을 미치는 사회적 요인을 규명하는 것을 목적으로 한다. 본 연구는 질적 기술 연구 방법을 사용하였으며, 드라마 ‘설강화’와 ‘보물섬’의 기자간담회 영상 전사본을 문헌 분석 기법으로 분석하였다. 분석은 유 외와 이와 Ramsey의 이론적 틀을 기반으로 하였다. 연구 결과에 따라, 하십시오체, 해요체, 하오체, 하게체, 해라체, 해체 등 총 여섯 가지 청자높임법이 나타났으며, 그 중 해요체가 해요체가 전체의 55.66%로 가장 높은 비율을 차지하였다. 이는 공식 상황에서 공손하면서도 유연하게 사용되어 가장 높은 빈도를 보였으며, 하십시오체는 개회, 폐회, 기자 응답과 같은 매우 공식적인 순간에 더 자주 사용되었다. 또한 연령, 사회적 지위, 그리고 친밀도가 청자높임법 선택의 핵심 요인으로 확인되었다. 연령은 예절의 위계성을 나타내는 가장 지배적인 요인으로 작용하였으며, 사회적 지위는 직책과 전문적 이미지와 관련이 있고, 친밀도는 존중을 유지하면서도 보다 자유로운 화법으로의 전환을 가능하게 하였다. 본 연구는 한국어 높임법의 이해와 실제 의사소통 상황에서의 적용을 학습하는 데 참고 자료로 활용될 수 있을 것으로 기대된다.

핵심어: 기자간담회, 말투 변이, 사회언어학, 청자높임법, 한국 드라마

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
초록.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Sociolinguistik	11
2.2 Sistem Honorifik Bahasa Korea	14
2.2.1 Honorifik Subjek atau 주체높임 (<i>juchenophim</i>).....	15
2.2.2 Honorifik Objek atau 객체높임 (<i>gaekchenophim</i>).....	17
2.2.3 Honorifik Leksikal atau 어휘적 높임 (<i>eohuijeok nophim</i>)	18
2.2.4 Honorifik Mitra Tutur atau 청자높임 (<i>cheongjanophim</i>)	20
2.2.4.1 하십시오체 (<i>hasipsioche</i>) atau <i>Formal Polite Style</i>	20
2.2.4.2 해요체 (<i>haeyoche</i>) atau <i>Polite Style</i>	21
2.2.4.3 하오체 (<i>haoche</i>) atau <i>Semi-formal Old Polite Style</i>	22
2.2.4.4 하게체 (<i>hageche</i>) atau <i>Subordinates Polite Style</i>	23
2.2.4.5 해라체 (<i>haerache</i>) atau <i>Intimate Style</i>	24

2.2.4.6	해체 (<i>haeche</i>) atau <i>Casual Style</i>	25
2.3	Faktor Penggunaan Honorifik Mitra Tutur.....	28
2.3.1	Usia	28
2.3.2	Status Sosial	29
2.3.3	Keakraban	29
2.4	Konferensi Pers Drama Korea.....	30
2.5	Penelitian Terdahulu	34
2.6	Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN		44
3.1	Desain Penelitian	44
3.2	Data dan Sumber Data Penelitian.....	45
3.3	Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	46
3.4	Uji Kredibilitas Data	51
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Temuan Jenis Honorifik Mitra Tutur	53
4.1.1	하십시오체 (<i>hasipsioche</i>) atau <i>Formal Polite Style</i>	57
4.1.2	해요체 (<i>haeyoche</i>) atau <i>Polite Style</i>	63
4.1.3	하오체 (<i>haoche</i>) atau <i>Semi-formal Old Polite Style</i>	71
4.1.4	하계체 (<i>hageche</i>) atau <i>Subordinate Polite Style</i>	72
4.1.5	해라체 (<i>haerache</i>) atau <i>Intimate Style</i>	73
4.1.6	해체 (<i>haeche</i>) atau <i>Casual Style</i>	77
4.2	Temuan Faktor Penggunaan Honorifik Mitra Tutur	80
4.2.1	Usia	80
4.2.2	Status Sosial	81
4.2.3	Tingkat Keakraban	82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		84
5.1	Simpulan.....	84
5.2	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....		87
LAMPIRAN.....		91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Honorifik dalam Kata Ganti Orang	26
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Jenis Honorifik Mitra Tutur pada Drama Korea <i>Snowdrop</i>	47
Tabel 3.2 Jenis Honorifik Mitra Tutur pada Drama Korea <i>Buried Hearts</i>	47
Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Jenis Honorifik Mitra Tutur	49
Tabel 4.1 Temuan Frekuensi Jenis Honorifik Mitra Tutur	54

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	42
Bagan 3.1 Desain Penelitian.....	44

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Persentase Keseluruhan Data Honorifik Mitra Tutar.....	55
Diagram 4.2 Persentase Data Honorifik Mitra Tutar pada Konferensi Pers Drama <i>Snowdrop</i>	56
Diagram 4.3 Persentase Data Honorifik Mitra Tutar pada Konferensi Pers Drama <i>Buried Hearts</i>	56

DAFTAR PUSTAKA

- Afiifah, Y. & Lestari, N.M.T. (2023). Pemanfaatan Konferensi Pers sebagai Upaya Branding bagi Program Acara Baru PT. Cakrawala Andalas Televisi (ANTV). *e-Proceeding of Management*, 10(4), hlm. 3296-3302.
- Bae, E. Y., Song, G., & Jeong, S. (2024). Addressee Honorifics as an Interactional Resource for Socialization in Korean Adult-Child Interaction. Dalam M. S. Kim (Ed.), *Exploring Korean Politeness Across Online and Offline Interactions*, hlm. 55-90. Springer.
https://doi.org/10.1007/978-3-031-50698-7_4
- Bell, A. (1984). Language Style as Audience Design Author. *Cambridge University Press*. 13(2), hlm. 145–204.
- Brown, R. & Gilman, A. (1960). The Pronouns of Power and Solidarity. Dalam T. A. Sebeok (Ed.), *Style in Language*, hlm. 253-276. MIT Press.
- Chaer, A. & Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal* (revisi ed.). Rineka Cipta.
- Creswell, J.W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Eriansyah. (2015). Praktik Media Relations Humas Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal komunikasi*, 9(2), hlm. 221–238.
- Han, D. W. (1988). The Morphological Principle of the Korean Honorifics for the Addressee. *Teaching Korean as a Foreign Language*, 13(1), hlm. 219–250.
- Han, G. (2002). *A Study of the Honorifics of Contemporary Korean*. Youngrak.
- Hanani, I. (2022). Honorifik Bahasa Korea dan Bahasa Indonesia. *JLA: Jurnal Lingua Applicata*, 5(2), hlm. 103–117.
<https://doi.org/10.22146/jla.72401>
- Holmes, J. (2013). *An Introduction to Sociolinguistics* (4th. ed). Routledge.
- Holmes, J. & Wilson, N. (2017). *An Introduction to Sociolinguistics* (5th ed.). Routledge.
- Hwang, J. R. (1990). ‘Deference’ versus ‘Politeness’ in Korean Speech.

- International Journal of the Sociology of Language*, 82, hlm. 41-55
- Hymes, D. (1977). *Foundations in Sociolinguistics*. Tavistock Publications.
- Jeong, Y.K. (2014). *Korean Honorifics : A Case Study Analysis of Korean Speech Levels in Naturally Occurring Conversations* (Tesis Magister). The Australian National University.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Mengelola Konferensi Pers dan Siaran Pers*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kim, S. & Brown, L. (2024). What Do Korean Speakers Know About Politeness? Dalam M. S. Kim (Ed.), *Exploring Korean Politeness Across Online and Offline Interactions*, hlm. 9-34. Springer.
https://doi.org/10.1007/978-3-031-50698-7_2.
- Kim, U. S. (2016). *Language and Its Component*. Hanguk Munhwasa.
- Kim, M. J. (2023). Between Honorifics and Non-honorifics: A Study of the Korean Semi-honorific Style and a Comparison with Japanese. *Discourse Studies*, 25(5), hlm. 664-691.
- Ko, Y. G. & Koo, B. G. (2018). *Korean Grammar*. Jibmundang.
- Labov, W. (1972). *Sociolinguistic Patterns*. University of Pennsylvania Press, Inc.
- Lee, I. & Ramsey, S.R. (2000). *The Korean Language*. State University of New York Press.
- Lee, I. & Ramsey, S. R. (2001). *The Korean Language*. Suny Press.
- Lee, I. S. & Chae, W. (2002). *Lecture on Korean Grammar*. Hakyeonsa.
- Lee, J. B. (2012). *The Function and Principles of Korean Honorifics*. Sothong.
- Lee, K. K. (1999). *School Grammar Theory*. Doseochulphan.
- Lee, K. K. (2017). *Korean Grammar Theory*. Youngrak.
- Leech, G. (2014). *The Pragmatics of Politeness*. Oxford University Press.
- Malabar, S. (2015). *Sosiolinguistik*. Ideas Publishing.
- Mardhiyah, G., Syihabuddin., Kurniawan, E., & Samsudin, D. (2018). Pemerolehan Honorifik Bahasa Korea oleh Pemelajar Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18(2), hlm. 177–192.
http://dx.doi.org/10.17509/bs_jpbs.v18i2.15507

- Nasarudin, Fathonah, S., Fadlilah, A., Afriana, Izomi, M. S., Ayu, F., Ambalegin, Ratnasari, R., Rosmita, E., Hasaniyah, N., Resiana, A., & Hentihu, I. F. (2024). *Pengantar Sociolinguistik*. CV. Gita Lentera.
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Rahmah, D. & Sukyadi, D. (2023). The Use of the Korean Honorific System in the Family-themed K-pop (Korean pop) Song Lyrics. *Journal of Korean Applied Linguistics*, 3(1), hlm. 17–30.
<https://doi.org/10.17509/jokal.v3i1.37624>.
- Rohmah, M. N. (2023). Pentingnya Marketing Public Relations dalam Dunia Pemasaran (Tujuan, Fungsi, dan Strategi). Artikel ilmiah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
<https://www.researchgate.net/publication/376376770>
- Rokhman, F. (2013). *Sosiolinguistik: Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Graha Ilmu.
- Sachiya, F. & Widyasari, P. (2024). Analisis Sistem Honorifik Bahasa Korea terhadap Mitra Tutur dalam Drama “Radio Romance” Karya Kim Sin Ill. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 3(2), hlm. 452–460.
<https://doi.org/10.47313/aksarabaca.v3i2.3642>.
- Setiadarma, A. (2022). Strategi Media Relations dalam Krisis. *IKON Jurnal Ilmu Komunikasi*, 27(2), hlm. 133-139.
- Soompi. (2018). *Kim Jung Hyun criticized for his behavior at “Time” press conference*. [Online]. Diakses dari:
<https://www.soompi.com/article/1203287wpp/kim-jung-hyun-criticized-behavior-time-press-conference>
- Son, E. H. & Lee, S. D. (2010). A Study on Politeness in English to Korean & Korean to English Translation. *새한영어영문학*, 52(4), hlm. 289-307.
<http://doi.org/10.25151/nkje.2010.52.4.013>
- Sohn, H. M. (1986). *Linguistic Expeditions*. Hanshin.
- Sohn, H. M. (1999). *The Korean language*. Cambridge University Press.
- Song, J. J. (2005). *The Korean Language: Structure, Use and Context*. Routledge.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta Bandung.
- Suharyo & Nurhayati (2021) *Sosiolinguistik: Pemilihan dan Pemertahanan Bahasa*. Semarang: CV. Tigamedia Pertama.
- Yoo, H. K., Han, J. Y., Kim, H. B., Lee, J. T., Kim, S. G., Kang, H. H., Koo, B. G., Lee, B. G., Hwang, H. S., & Lee, J. H. (2019). *한국어 표준 문법*. Jibmundang.
- Yoon, K.E. (2023) Questioning Practices and Speech Style Shifting in Korean Entertainment Talk Shows. *Languages*, 8(286), hlm. 1–21.
<https://doi.org/10.3390/languages8040286>.
- Yoon, K. J. (2004). Korean Social Models and the Use of Honorifics. *Intercultural Pragmatics*, 1(2), hlm. 189–210.